

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A LATAR BELAKANG**

Pada era sekarang ini, tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya perusahaan yang mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan yang baik yang akan bertahan. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan merupakan titik tolak bagi segala pemikiran dalam perusahaan untuk menentukan arah pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan mendatang, memperoleh keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan bisa dikatakan mencapai kesuksesan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Laba inilah yang nantinya akan menjadi salah satu yang dilihat oleh investor dalam laporan keuangan. Laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Laba menjadi angka yang penting dalam laporan keuangan karena laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan kejadian ekonomi di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.<sup>2</sup> Untuk mendapatkan

---

<sup>2</sup> Aslichan, dkk., “Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi”, *Journal of Management and Accounting*, Vol 1, No 2, 2018, hlm. 171

laba yang optimal, pihak manajemen perlu memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba, seperti penjualan, total piutang, dan modal kerja.

Penjualan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan yang merupakan sumber pendapatan dalam melakukan transaksi jual beli. Semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Tingkat penjualan suatu perusahaan akan mempengaruhi laba perusahaan yang akan didapat. Bila penjualan meningkat maka laba perusahaan akan bertambah. Apabila penjualan menurun maka laba yang didapatkan akan mengalami penurunan. Tujuan utama penjualan dalam perusahaan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu dan menunjang pertumbuhan perusahaan.<sup>3</sup>

Piutang merupakan salah satu pos penting dalam aset lancar. Piutang terjadi pada umumnya karena perusahaan menjual barang dagangannya tidak secara tunai atau disebut dengan penjualan kredit. Penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan biasanya akan membawa dampak resiko yaitu munculnya berbagai macam biaya, seperti halnya menambah pegawai yang mengurus dan mengawasi administrasi kredit, adanya bunga pinjaman terkait dengan piutang serta akan bertambahnya resiko berupa penjualan kredit yang tidak terbayar oleh pelanggan atau piutang yang tidak tertagih (*bad debt*),

---

<sup>3</sup> Denny Putri Hapsari, "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan", jurnal akuntansi, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm. 47

sehingga biasanya mengurangi jumlah penjualan bersih perusahaan dari total besarnya piutang yang dimiliki.

Dengan adanya hal tersebut perusahaan harus mampu mengelola piutang dengan efektif. Pengelolaan piutang yang efektif menunjukkan perputaran piutang setiap tahun mengalami peningkatan dan pengumpulan piutang selalu tepat dengan target yang diharapkan perusahaan. Pengelolaan piutang yang efektif akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan, karena dalam upaya pengelolaan piutang yang efektif pada perusahaan akan menggambarkan tingkat profitabilitas. Hubungan dari pengelolaan piutang yang efektif dengan profitabilitas yaitu piutang yang efektif menggambarkan setiap perputaran piutang dalam periode semakin tinggi, sehingga perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan dari timbulnya perputaran piutang yang semakin cepat dan pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal kerja.<sup>4</sup>

Modal kerja merupakan dana yang harus disediakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat masuk kembali ke perusahaan yang berasal dari penjualan

---

<sup>4</sup> Neneng Khoiriah, "Pengaruh Piutang Terhadap Perolehan Laba Pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.", *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 3, No. 3, 2021, hlm. 307

produk tersebut yang nantinya dana itu dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi setiap periode selama perusahaan tersebut masih berjalan.<sup>5</sup>

Modal kerja yang harus dimiliki perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi setiap hari karena modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan.<sup>6</sup> Modal kerja yang digunakan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan produksi perusahaan dengan begitu barang yang tersedia untuk dijual juga akan meningkat sehingga penjualan dapat dimaksimalkan dan tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal akan tercapai.<sup>7</sup>

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Makanan dan Minuman Halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Makanan dan Minuman halal merupakan industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang memiliki sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh pihak LPPOM MUI. Perusahaan Makanan dan Minuman yang halal memiliki potensi pasar yang lebih luas dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam menyebabkan permintaan akan produk makanan dan minuman yang bersertifikasi halal tetap banyak peminatnya, hal ini dapat dilihat pada tahun 2020-2022 banyak Perusahaan Makanan dan Minuman Halal yang penjualannya tetap meningkat pada saat Pandemi. Berikut ini merupakan data

---

<sup>5</sup> La Ode Hasiara, *Manajemen Keuangan*, (Malang: Tunggal Mandiri, 2015), hlm. 103

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 105

<sup>7</sup> Ani Zahara dan Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub sektor Batu Bara Terdaftar di BEI", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 157

total piutang, modal kerja, penjualan, dan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman Halal yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Tabel 1. 1 Data Variabel Penelitian Perusahaan  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Piutang	Modal Kerja	Penjualan	Laba Bersih
1	BUDI	2020	643.407	156.101	2.725.866	67.093
		2021	851.982	188.591	3.374.782	91.723
		2022	885.434	392.357	3.382.326	93.065
2	CAMP	2020	126.722	659.125	956.634	44.046
		2021	112.356	791.866	1.019.134	100.067
		2022	127.644	700.274	1.129.360	121.257
3	CEKA	2020	417.292	994.945	3.634.297	181.813
		2021	565.191	1.074.981	5.359.441	187.067
		2022	846.686	1.244.961	6.143.759	220.705
4	ENZO	2020	123.425	49.064	516.388	1.197
		2021	136.644	60.498	1.129.864	10.192
		2022	152.825	61.443	500.912	2.144
5	CPIN	2020	7.809.608	8.175.364	42.518.782	3.845.833
		2021	10.296.052	7.878.959	51.698.249	3.619.010
		2022	13.520.331	7.922.101	56.867.544	2.930.357

Sumber: <https://www.idx.co.id/id> dan data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa:

Tabel diatas menunjukkan fenomena terkait perubahan laba yang dapat dilihat perusahaan mengalami kenaikan dan penurana pada laba bersih yang pada tahun 2020-2022. Perusahaan dengan kode BUDI, CAMP, dan CEKA mengalami kenaikan laba setiap tahunnya.

Pada perusahaan dengan kode BUDI mengalami kenaikan laba tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp 93.065 Miliar. Pada perusahaan CAMP mengalami kenaikan laba tertinggi pada tahun 2022 sebesar 121.257 Miliar. Pada perusahaan CEKA mengalami kenaikan laba tertinggi pada tahun 2022 sebesar 220.705.

Sedangkan pada Perusahaan dengan kode ENZO dan CPIN mengalami penurunan dan kenaikan laba yang cukup fluktuatif. Perusahaan ENZO pada tahun 2021 mengalami kenaikan laba mencapai Rp 8.995 Miliar dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan laba pada tahun 2022 mencapai Rp 8.048 Miliar. Pada Perusahaan CPIN mengalami penurunan laba setiap tahunnya, pada tahun 2021 mengalami penurunan mencapai Rp 226.823 Miliar dan mengalami penurunan laba lagi pada tahun 2022 mencapai Rp 688.653 Miliar.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Neneng bahwa piutang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Atin dkk.<sup>8</sup> menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Renil Septiano dkk.<sup>9</sup> menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Diana<sup>10</sup> menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

---

<sup>8</sup> Atin Ari Mawar Astuti, Andria Referli, dan Milka Susana Theorupun, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, Vol. 08, No. 01, 2020, hlm. 10

<sup>9</sup> Renil Septiano dkk, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 520

<sup>10</sup> Diana, "Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018", Jurnal Manajemen, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 39

Yang membedakan dengan penelitian terdahulu terdapat pada tempat penelitian yang dilakukan dan variabel yang digunakan. Selain itu perbedaan juga terletak pada variabel penjualan, dimana pada penelitian terdahulu variabel penjualan sebagai variabel bebas sedangkan pada penelitian ini variabel penjualan sebagai variabel *intervening*.

Atas dasar teori dan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah piutang dan modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih dengan penjualan sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Halal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Piutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih dengan Penjualan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Halal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **B RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah piutang berpengaruh terhadap penjualan pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap penjualan pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah piutang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah piutang berpengaruh terhadap laba bersih dengan penjualan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih dengan penjualan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan merupakan penjelasan tentang harapan yang diinginkan penulis dari pemecahan rumusan masalah yang telah dibahas. Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh piutang terhadap penjualan pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap penjualan pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh piutang terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



5. Untuk menguji pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menguji pengaruh piutang terhadap laba bersih melalui penjualan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap laba bersih melalui penjualan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **D KEGUNAAN PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh piutang dan modal kerja terhadap laba bersih melalui penjualan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2022.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Peneliti

Untuk memahami piutang dan modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih melalui penjualan pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Bagi Perusahaan

Untuk sebagai bahan masukan lebih lanjut dalam melakukan suatu pengelolaan keuangan yang berkenaan dengan piutang, modal kerja dan penjualan serta laba bersih pada perusahaan. Serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi piutang, modal kerja dan penjualan yang selama ini dijalankan.

### c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya bagi pihak lain.

## **E RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

### 1. Ruang Lingkup

#### a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruh positif maupun negatif.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Piutang ( $X_1$ )
- 2) Modal Kerja ( $X_2$ )

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, di mana nilainya akan berubah apabila variabel yang mempengaruhinya juga berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y)

c. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah penjualan (Z)

2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada pengaruh piutang dan modal kerja terhadap laba bersih melalui penjualan sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang dilakukan pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

## **F PENEKASAN MASALAH**

1. Penegasan Konseptual

Penegasan Konseptual bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas, tegas dan singkat mengenai konsep penelitian. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Piutang

Piutang merupakan kekayaan kreditur yang dihasilkan dari aktivitas penjualan kredit. Piutang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa.<sup>11</sup>

b. Modal Kerja

Modal Kerja adalah modal yang didapat dari aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Modal kerja merupakan asset jangka pendek yang digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan.<sup>12</sup>

c. Penjualan

Penjualan merupakan omzet barang atau jasa yang terjual, baik dalam bentuk unit maupun rupiah yang dapat menghasilkan keuntungan.<sup>13</sup>

d. Laba Bersih

Laba Bersih merupakan pendapatan yang didapat setelah dikurangi beban-beban perusahaan dan pajak perusahaan pada periode tertentu.<sup>14</sup>

Rumus Laba Bersih:<sup>15</sup>

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

---

<sup>11</sup> Lantip Susilowati, “*Merakit Neraca Akuntansi*”, (Jakarta Timur: Alim’s Publishing, 2021), hlm. 39

<sup>12</sup> Sri Dwi Ari Ambarwati, “*Manajemen Keuangan Lanjutan*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) hlm. 112

<sup>13</sup> Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 305

<sup>14</sup> Astrin Kusumawardani, “*Analisis Biaya Produksi dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018*”, *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 19, No. 3, 2020, hlm. 5

<sup>15</sup> Muhammad Faisal dan Nurhayati, “*Analisis Biaya Operasional Untuk Memprediksi Laba Bersih Pada PT Holcim Indonesia Tbk.*”, *Indonesian Journal of Strategic Management*, Vol 3, No. 2, 2022, hlm. 3

## 2. Definisi Operasional

Penegasan operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini adalah Pengaruh piutang dan modal kerja merupakan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu laba bersih melalui penjualan sebagai variabel intervening pada periode 2020-2022.

## **G SISTEMATIKA SKRIPSI**

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdiri dari lima bab diantaranya:

#### a. BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan masalah, dan sistematika skripsi

b. BAB II Landasan Teori

Terdiri dari deskripsi teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis

e. BAB V Pembahasan

Terdiri dari pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

f. BAB VI Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan, keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.